

WARTAWAN

Dirbinmas Polda Sumbar Pimpin Pasukan Percepat Penanganan Bencana dan Maksimalkan Bantuan Logistik

Dina Syafitri - SUMBAR.WARTAWAN.ORG

Dec 6, 2025 - 00:34



Padang, Sumbar – Polda Sumatera Barat terus mempercepat pemulihan wilayah terdampak banjir bandang di Kota Padang.

Di antara titik fokus penanganan, Posko Sungai Lareh menjadi salah satu pusat kegiatan utama yang dipimpin langsung Dirbinmas Polda Sumbar Kombes Pol Teddy Rayendra sebagai Kepala Posko.

Berbagai upaya dilakukan secara masif, mulai dari pembersihan lingkungan hingga pemenuhan kebutuhan logistik warga.

Sejak beroperasi, personel gabungan dari Polri dan unsur terkait terus membersihkan lumpur yang mengendap di rumah-rumah warga, jalan lingkungan, serta fasilitas publik. Kombes Pol Teddy Rayendra pun terlihat turun langsung dalam kegiatan gotong royong bersama masyarakat.

“Kami ingin masyarakat benar-benar merasakan kehadiran Polri, khususnya Polda Sumbar. Tidak hanya membantu pembersihan, tetapi juga memastikan kebutuhan dasar warga tetap terpenuhi,” ungkap Dir binmas, Jumat (5/12/2025).

Untuk mendukung warga selama masa pemulihan, Posko Sungai Lareh juga mengoperasikan dapur umum yang setiap hari menyalurkan makanan bagi warga terdampak maupun personel di lapangan.

Selain itu, tim kesehatan dan pelayanan masyarakat disiagakan untuk memastikan kondisi warga ter pantau dengan baik.

Kombes Pol Teddy Rayendra menegaskan bahwa percepatan pemulihan harus terus dikedepankan. Setiap personel diperintahkan untuk responsif terhadap kebutuhan warga yang masih kesulitan pascabencana.

“Pemulihan pascabencana ini membutuhkan dukungan semua pihak. Polri akan terus berada di tengah masyarakat hingga kondisi benar-benar pulih dan warga bisa kembali beraktivitas dengan aman dan nyaman,” tegasnya.

Posko Sungai Lareh menjadi wujud nyata komitmen Polda Sumbar dalam operasi kemanusiaan.

Kehadirannya diharapkan memperkuat optimisme warga untuk kembali bangkit. Dengan sinergi yang terjalin, percepatan pemulihan diharapkan dapat segera mengembalikan kehidupan normal bagi masyarakat setempat.

(Berry)